BAB III
GERAKAN PRAMUKA DAN TANDA JABATAN PRAMUKA

3. 1 Organisasi Gerakan Pramuka

Organisasi Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menangani seluruh kegiatan kepramukaan yang ada di Indonesia. Organisasi ini adalah organisasi independen yang berarti tidak diatur oleh pemerintah, organisasi ini telah ditetapkan oleh keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 238 tahun 1961, pada tanggal 20 Mei 1961. Meskipun Gerakan Pramuka keberadaanya ditetapkan pada tanggal tersebut, namun Hari Pramuka jatuh pada tanggal 14 Agustus, karena pada tanggal tersebut secara resmi Gerakan Pramuka diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia.

Visi Gerakan Pramuka

"Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda".

Misi Gerakan Pramuka

- Mempramukakan kaum muda**.** Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan prilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.
- Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)**.** Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada Iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

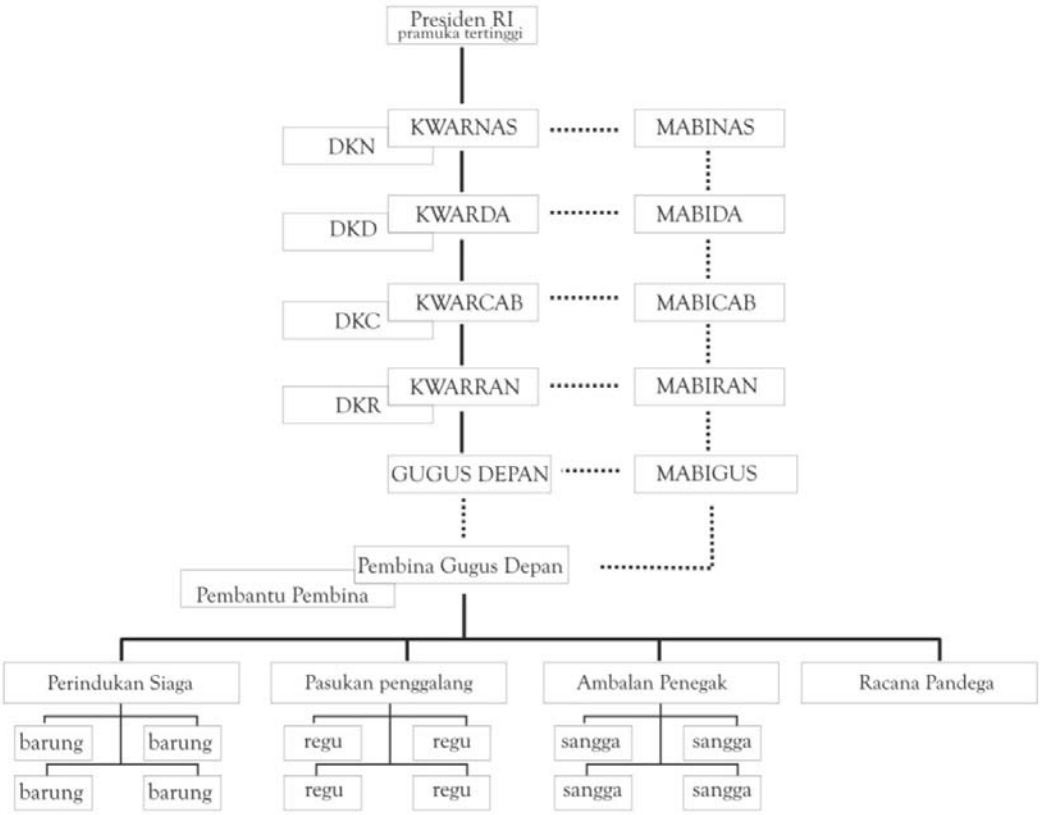
- Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara**.** Gerakan pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, karena disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.
- Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan**.** Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.

Strategi Gerakan Pramuka

- Meningkatkan citra Pramuka. Hal ini diperlukan untuk dapat lebih dipahami dan sekaligus diminati oleh kaum muda untuk dapat ikut berpartisipasi didalamnya dan sekaligus dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi secara internal dan eksternal Gerakan Pramuka.
- Mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda**.** Hal ini diperlukan karena Gerakan Pramuka pada hakekatnya kegiatan kaum muda yang memiliki karakteritik dan minat yang khas, dan sekaligus sebagai motivasi bagi anggota Pramuka dalam mengisi diri untuk selanjutnya dikembangkan melalui program Pramuka peduli sebagai bagian dari penjabaran program Pramuka secara menyeluruh.
- Mengembangkan program Pramuka Peduli. Bahwa program kegiatan Pramuka Peduli, dimaksudkan untuk menciptakan kader yang memiliki watak dan jiwa patriotisme, memiliki integritas, moralitas dan ketrampilan sebagai bekal bagi kader Pramuka yang juga diarahkan pada pemantapan Pramuka sebagai kader bangsa.

- Memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumberdaya Pramuka**.** Bahwa untuk meningkatkan peran dan fungsi organisasi secara struktural diperlukan adanya konsolidasi yang baik dan teratur dan mendapatkan penyegaran organisasi sehingga dengan sendirinya akan berpengaruh pada kepemimpinan dan kesiapan sumber daya pramuka. data diambil dari dokumentasi "Bahan serahan KMD" Kwarda Jawa-Barat.

3.2 Struktur Organisasi Pramuka



Bagan 3.1 Struktur Organisasi Gerakan Pramuka.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka, setiap Gugusdepan, satuan karya dan kwartir membentuk Majelis Pembimbing.

Majelis Pembimbing yang disingkat MABI adalah suatu badan dalam Gerakan Pramuka yang memberi bimbingan dan bantuan moril, organisatoris, material dan finansial kepada gudep, satuan, kwartir bersangkutan.

Majelis Pembimbing Gugusdepan dan Satuan Karya Pramuka berasal dari unsur-unsur orang tua, anggota muda dan anggota dewasa muda atau anggota saka dan tokoh masyarakat di lingkungan gugusdepan/saka yang memiliki perhatian dan rasa tanggungjawab terhadap Gerakan Pramuka serta mampu menjalankan peran Majelis Pembimbing.

Majelis Pembimbing Ranting, Cabang, Daerah, dan Nasional berasal dari unsur-unsur tokoh masyarakat pada tingkat masing-masing yang memiliki perhatian dan rasa tanggungjawab terhadap Gerakan Pramuka serta mampu menjalankan peran Majelis Pembimbing.

Majelis Pembimbing terdiri atas:

a. Seorang Ketua;
b. Seorang Wakil Ketua;
c. Seorang Sekretaris;
d. Seorang Ketua Harian;
e. Beberapa orang anggota;

Ketua Majelis Pembimbing Gugusdepan/Satuan Karya Pramuka dipilih dari antara anggota Majelis Pembimbing Gugusdepan/Satuan Karya Pramuka yang ada. Untuk jajaran ranting, cabang, dan daerah Ketua Majelis Pembimbing dijabat oleh Kepala Wilayah atau Kepala Daerah setempat, sedangkan untuk tingkat nasional Ketua Majelis Pembimbing Nasional dijabat oleh Presiden Republik Indonesia.

3.3 Tanda Pengenal dan Tanda Jabatan Pramuka

Gerakan Pramuka menggunakan berbagai macam tanda pengenal yang dikenakan pada pakaian seragam Pramuka, diantaranya ada yang digunakan untuk menunjukan jabatan yang di pegang dan tugas yang sedang dilakukan oleh pemakainya. Seperti halnya tanda pengenal lainnya, maka tanda jabatan pada Pramuka merupakan alat pendidikan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka, yaitu memberi tanggung jawab kepada pemakainya, sesuai dengan jabatan yang dipegangnya.

Tanda pengenal Gerakan Pramuka adalah tanda-tanda yang dikenakan pada seragam Pramuka, yang dapat menunjukan diri seorang Pramuka, satuan, kemampuan, tanggung jawab, daerah asal, wilayah tugas, kecakapan, jabatan dan tanda penghargaan yang dimilikinya. Sedangkan tanda jabatan yaitu tanda pengenal yang menunjukan jabatan dan tanggung jawab seseorang dalam lingkungan Gerakan Pramuka.

Tanda pengenal pramuka di bagi menjadi lima, yaitu :

a. Tanda Umum

Dipakai secara umum oleh semua anggota Gerakan Pramuka yang sudah dilantik, baik putra maupun putri.

Macamnya : Tanda tutup kepala, setangan / pita leher, tanda pelantikan, tanda harian, tanda WOSM

b. Tanda Satuan

Menunjukkan Satuan / Kwartir tertentu, tempat seorang anggota Gerakan Pramuka bergabung.

Macamnya : Tanda barung / regu / sangga, gugusdepan, kwartir, Mabi, krida, saka, Lencana daerah, satuan dan lain-lain.

c. Tanda Jabatan

Menunjukkan jabatan dan tanggungjawab seorang anggota Gerakan Pramuka dalam lingkungan organisasi Gerakan Pramuka.

Macamnya : Tanda pemimpin / wakil pemimpin barung / regu / sangga, sulung, pratama, pradana, pemimpin / wakil krida / saka, Dewan Kerja, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih, Andalan, Pembimbing, Pamong Saka, Dewan Saka dan lain-lain.

d. Tanda Kecakapan

Menunjukkan kecakapan, ketrampilan, ketangkasan, kemampuan, sikap, tingkat usaha seorang Pramuka dalam bidang tertentu, sesuai golongan usianya.

Macamnya : Tanda kecakapan umum / khusus, pramuka garuda dan tanda keahlian lain bagi orang dewasa.

e. Tanda Kehormatan

Menunjukkan jasa atau penghargaan yang diberikan kepada seseorang atas jasa, darma baktinya dan lain-lain yang cukup bermutu dan bermanfaat bagi Gerakan Pramuka, kepramukaan, masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia.

Macamnya : Untuk Peserta didik : tiska, tigor, bintang tahunan, bintang wiratama, bintang teladan. Untuk Orang dewasa : Pancawarsa, Darma Bakti, Wiratama, Melati, Tunas Kencana.

Tujuan diadakannya tanda jabatan Pramuka adalah untuk mendorong anggota Gerakan Pramuka untuk menggunakan hak dan melakukan kewajibannya sesuai tugas dan tanggungjawab, serta memberi gairah dan semangat bekerja kepada anggota Gerakan Pramuka dan dapat meningkatkan pengetahuan, kecakapan, kemampuan dan haknya, sesuai dengan jabatan yang dipegangnya.

Selain itu tanda jabatan pramuka juga dapat memberi kebanggaan kepada pemakainya, yang akan mendorong untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan.

Tanda jabatan Gerakan Pramuka berfungsi sebagai Alat pendidikan, untuk memberikan dorongan agar anggota Gerakan Pramuka lebih berprestasi lagi. Alat pengenal jabatan yang sedang dipegangnya. Sebagai tanda pengakuan, pengesahan dan pemberian jabatan beserta hak tugas dan tanggungjawabnya.

Macam-Macam Tanda Jabatan Pramuka

Untuk Pramuka siaga:

Pramuka Siaga	**Bentuk**
Tanda pemimpin barung utama	
Tanda pemimpin barung	
Tanda wakil pemimpin barung	

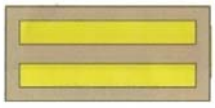
Tabel 3.1 tanda jabatan untuk Pramuka Siaga.

Untuk Pramuka penggalang :

Pramuka Penggalang	Bentuk
Tanda pemimpin regu utama	
Tanda pemimpin regu	
Tanda wakil pemimpin regu	

Tabel 3.2 tanda jabatan untuk Pramuka Penggalang.

Untuk Pramuka penegak :

Pramuka Penegak	Bentuk
Tanda pemimpin ambalan	
Tanda pemimpin sangga	
Tanda wakil pemimpin sangga	

Tabel 3.3 tanda jabatan untuk Pramuka Penegak.

Untuk Pramuka pandega :

Pramuka Pandega	**Bentuk**
Tanda pemimpin racana	
Tanda pemimpin satuan terkecil Pandega	
Tanda wakil pemimpin satuan terkecil Pandega	

Tabel 3.4 tanda jabatan untuk Pramuka Pandega.

Tanda untuk pengurus pramuka penegak dan pandega :

Tanda untuk pengurus pramuka Penegak dan Pandega	Bentuk
Tanda pengurus ambalan penegak	
Tanda pengurus racana pandega	
Tanda dewan kerja pramuka penegak dan pandega tingkat ranting	
Tanda dewan kerja pramuka penegak dan pandega tingkat cabang	
Tanda dewan kerja pramuka penegak dan pandega tingkat daerah	
Tanda dewan kerja pramuka penegak dan pandega tingkat nasional	

Tabel 3.5 tanda jabatan untuk Pramuka pengurus Pramuka penegak dan pandega.

Tanda untuk Pembina Pramuka dan Pembantu Pembina Pramuka

- Tanda Pembina Pramuka

Tanda untuk Pembina Pramuka	Bentuk
Tanda pembina Siaga	
Tanda pembina Penggalang	
Tanda pembina Penegak	
Tanda pembina Pandega	
Tanda pembina Gugus Depan	

Tabel 3.6 tanda jabatan untuk Pembina Pramuka.

- Tanda Pembantu Pembina Pramuka

Tanda untuk Pembantu Pembina Pramuka	Bentuk
Tanda pembantu pembina Siaga	
Tanda pembantu pembina Penggalang	
Tanda pembantu pembina Penegak	
Tanda pembantu pembina Pandega	

Tabel 3.7 tanda jabatan untuk Pembantu Pembina Pramuka.

Tanda pelatih pembina pramuka

- Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD)

Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD)	**Bentuk**
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD) untuk Siaga	
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD) untuk Penggalang	
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD) untuk Penegak	

Tabel 3.8 tanda jabatan untuk Pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Dasar (KPD).

- Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL)

Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL)	**Bentuk**
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL) untuk Siaga	
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL) untuk Penggalang	
Tanda pelatih Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL) untuk Penegak	

Tabel 3.9 tanda jabatan untuk Pembina Pramuka lulusan Kursus Pembina Lanjutan (KPL).

- Tanda Andalan

Tanda Andalan	Bentuk
Tanda Andalan Nasional	
Tanda Andalan Daerah	
Tanda Andalan Cabang	
Tanda Andalan Ranting	
Tanda Andalan Gugusdepan	

Tabel 3.10 tanda jabatan untuk Andalan.

- **Tanda majelis pembimbing**

Tanda majelis pembimbing	Bentuk
Tanda Majelis Pembimbing Nasional (MABINAS)	
Tanda Majelis Pembimbing Daerah (MABIDA)	
Tanda Majelis Pembimbing Cabang (MABICAB)	
Tanda Majelis Pembimbing Ranting (MABIRAN)	
Tanda Majelis Pembimbing Gugusdepan (MABIGUS)	

Tabel 3.11 tanda jabatan untuk Majelis Pembimbing Pramuka.

3. 4 Lambang Gerakan Pramuka

Lambang gerakan pramuka adalah tanda pengenal tetap yang mengkiaskan cita-cita setiap anggota Gerakan Pramuka. Lambang tersebut diciptakan oleh Soenardjo Admodipura, seorang pembina Pramuka yang aktif bekerja di lingkungan Departemen Pertanian dan kemudian digunakan sejak 16 Agustus 1961. Lambang ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 06/KN/72 tahun 1972.



Gambar 3.2 Lambang Siluet tunas kelapa. Sumber Kwarda Jawa-Barat Bandung.

Lambang Gerakan Pramuka berupa Gambar siluet tunas kelapa sesuai dengan SK Kwartir Nasional No. 6/KN/72 Tahun 1972, telah mendapat Hak Paten dari Ditjen Hukum dan Perundangan-undangan Departeman Kehakiman, dengan Keputusan Nomor 176634 tanggal 22 Oktober 1983, serta No. 176517 tanggal 22 Oktober 1983 tentang Hak Paten tulisan Pramuka (Kwartir Nasional. 40 Tahun Gerakan Pramuka).

3.4.1 Bentuk dan Kiasan Lambang Pramuka

Bentuk lambang Gerakan Pramuka itu adalah siluet tunas kelapa. Arti kiasan lambang Gerakan Pramuka yang telah dituliskan Kwartir Nasional dalam buku "Kursus Orientasi Gerakan Pramuka" adalah:

- Buah nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal, dan istilah cikal bakal di Indonesia berarti penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru. Jadi lambang buah nyiur yang tumbuh itu mengkiaskan bahwa tiap anggota pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.
- Buah nyiur dapat bertahan lama dalam keadaan yang bagaimanapun juga. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa tiap anggota pramuka adalah seorang yang rohaniah dan jasmaniah sehat, kuat, dan ulet serta besar tekadnya dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup dan dalam menempuh segala ujian dan kesukaran untuk mengabdi pada tanah air dan bangsa Indonesia.
- Nyiur dapat tumbuh dimana saja, yang membuktikan besarnya daya upaya dalam menyesuaikan diri dimanapun berada dan dalam keadaan bagaimanapun juga.
- Nyiur tumbuh menjulang lurus ke atas dan merupakan salah satu pohon yang tertinggi di Indonesia. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa tiap Pramuka mempunyai cita-cita yang tinggi dan lurus, yakni yang mulia dan jujur, dan dia tetap tegak tidak mudah diombang-ambingkan oleh sesuatu.
- Akar nyiur tumbuh kuat dan erat di dalam tanah. Jadi lambang itu mengkiaskan tekad dan keyakinan tiap Pramuka yang berpegang pada dasar-dasar dan landasan-landasan yang baik, benar, kuat dan nyata

ialah tekad dan keyakinan yang dipakai olehnya untuk memperkuat diri guna mencapai cita-citanya.

- Nyiur adalah pohon yang serba guna dari ujung atas hingga akarnya. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa tiap pramuka adalah manusia yang berguna, dan membaktikan diri dan kegunaannya kepada kepentingan tanah air, bangsa dan negara Republik Indonesia serta kepada umat manusia.

Lambang gerakan pramuka dapat digunakan pada panji, bendera, papan nama kwartir dan satuan, tanda pengenal administrasi gerakan pramuka. Penggunaan tersebut dimaksudkan sebagai alat pendidikan untuk mengingatkan dan meningkatkan kegiatan gerakan pramuka sesuai dengan kiasan yang ada pada lambang gerakan pramuka tersebut.

3.5 Kiasan Dasar Gerakan Pramuka

3.5.1 Pengertian Kiasan Dasar

Tiap orang mempunyai kecenderungan untuk mengenang suatu yang indah, membanggakan dan memuaskan, yang pernah dialami dalam hidupnya untuk dinikmati kembali. Oleh sebab itu dalam pendidikan Kepramukaan diadakan usaha untuk mengemukakan kembali hal-hal demikian itu dengan bermacam-macam cara, baik dengan cara yang sederhana maupun dengan cara yang lengkap dan sempurna.

Kiasan dasar adalah alam pikiran yang mengandung kiasan atau gambaran sesuatu yang disanjung dan didambakan. Yang menjadi kiasan dasar Gerakan Pramuka adalah sejarah perjuangan besar bangsa Indonesia (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,1983. Kiasan ini mengambil hal-hal yang ada

hubungannya dengan perjuangan bangsa. Baik pada masa lalu, maupun perjuangan pembangunan pada masa sekarang.

Melihat penjelasan di atas dapat diketahui bahwa arti kiasan dalam Pramuka adalah melambangkan atau mengartikan sesuatu. Pemakaian kiasan dasar adalah untuk melambangkan perjuangan bangsa Indonesia sehingga dalam penamaan atau bentuk visual, Pramuka selalu mengkait-kaitkan dengan perjuangan bangsa sebagai dasar penamaan atau sebuah bentuk rupa dalam Pramuka. Tujuan pemakaian sejarah perjuangan bangsa sebagai kiasan dasar adalah untuk membangun sifat bela negara kepada anak-anak Indonesia karena mereka adalah tunas-tunas generasi muda yang akan membangun bangsa ini menjadi bangsa yang lenih besar. Oleh karena itu sebagai penerus bangsa diharapkan tidak melupakan perjuangan para pahlawan terdahulu yang telah merebut kemerdekaan.

3.5.2 Bentuk, Tata, dan Pelaksanaan Kiasan Dasar

Bentuk kiasan dasar diserasikan dengan keadaan kepentingan serta perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Berhubungan dengan kiasan tersebut, maka kata-kata penting dalam urutan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa lampau sampai sekarang di pergunakan istilah-istilah di dalam gerakan Pramuka, ialah anak didik yang berumur 7 sampai 10 tahun disebut Siaga, yang umur 11 sampai 15 tahun disebut Penggalang, yang berumur 16 sampai 20 disebut Penegak, dan umur 21 sampai 25 tahun disebut Pandega, orang dewasa yang memimpin pramuka disebut Pembina, anggota Kwartir disebut Andalan. Sesuai dengan tingkatan kecakapan yang di capai oleh seorang Pramuka, maka pada istilah-istilah tersebut diatas di tambah istilah belakang : Siaga Mula, Siaga Bantu, Siaga Tata, Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, Penggalang Terap, Penegak Bantara, Penegak Laksana tentang Pandega hanya ada satu tingkat. Satuan kecil untuk siaga

disebut Barung yang artinya tempat penjagaan ramuan bangunan. Satuan yang terdiri dari beberapa Barung disebut Perindukan yang artinya adalah tempat dimana anak cucu berkumpul. Satuan Penggalang disebut Regu yang artinya gardu atau pangkalan untuk meronda. Satuan yang terdiri dari beberapa regu disebut Pasukan yang artinya tempat suku berkumpul. Satuan kecil untuk Penegak disebut Sangga yang artinya rumah kecil untuk orang yang diberi tanggung jawab menggarap sawah dan ladang. Satuan kecil untuk Pandega disebut Racana yang artinya pondasi atau tiang. Satu Perindukan Siaga, satu Pasukan Penggalang, satu Ambalan Penegak dan satu Racana Pandega, merupakan satu Gugus Depan atau kombinasi satuan-satuan yang bertugas di depan dan langsung menghadapi tantangan.

No	SATUAN/GOLONGAN/ KEGIATAN	NAMA	KIASAN DARI
1.	Kantor Pusat kegiatan.	Kwartir	Markas
2.	Pramuka usia 7 th-10 th.	Siaga	Perjuangan Budi Utomo (1908) untuk men Siagakan rakyat.
3.	Pramuka usia 11 th-15 th.	Penggalang	Pejuangan para pemuda Indonesia dalam menggalang persatuan dan kesatuan bangsa (1928).
4.	Pramuka usia 16 th-20 th	Penegak	17 - 8 - 1945 ditegakkanlah Negara Kesatuan Republik Indonersia.
5.	Pramuka usia 21 th-25 th	Pandega	Setelah merdeka kita pandegani pembangunan.
6.	Satuan Pramuka Siaga.	Barung Perindukan	Tempat penjaga Rumah bangunan.
7.	Satuan Pramuka Penggalang.	Regu Pasukan	Gardu pangkalan untuk meronda. Tempat suku berkelompok.
8.	Satuan Pramuka Penegak.	Sangga Ambalan	Rumah kecil untuk penggarap sawah/ ladang. Tempat kegiatan
9.	Satuan Pramuka Pandega	Reka Racana	Tempat berkarya Pondasi, alas tiang umpak atap.

Tabel 3.12 pelaksanaan kiasan dasar dalam Pramuka. sumber Kursus Orientasi Gerakan Pramuka, Kwartir Nasional